

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman suku, etnis, budaya dan agama. Adanya perbedaan ini membawa pengaruh dalam segi kehidupan setiap orang. Pengaruh ini membawa sistem kebudayaan yang membentuk interaksi dan kebiasaan pada masyarakat Aceh. Kebiasaan menjadi identitas sebuah budaya, maka akan mengalami hambatan dan permasalahan dengan adanya perbedaan sistem dan nilai hidup ketika mahasiswa Aceh atau kelompok tertentu melakukan mobilitas ke daerah lain. Berdasarkan perbedaan ini maka bagaimana proses adaptasi mahasiswa Aceh dengan kultur masyarakat Jawa di Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui halangan, rintangan, hambatan serta terjalannya komunikasi antarbudaya yang baik dalam proses adaptasi mahasiswa Aceh dengan kultur masyarakat Jawa di Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan proses adaptasi yang dilakukan mahasiswa Aceh terjadi rintangan karena partikel bahasa yang digunakan masyarakat Jawa memiliki persamaan kata berbeda makna, adanya hambatan oleh penggunaan bahasa Jawa yang digunakan oleh masyarakat Jawa dalam interaksi sehari-harinya. Langkah penyesuaian yang dilakukan mahasiswa Aceh dengan memahami kata yang umumnya digunakan oleh masyarakat Jawa dan mempelajari bahasa Jawa, agar pada saat menjalin komunikasi mahasiswa Aceh dapat menggunakan bahasa Jawa dengan masyarakat Jawa disekitar asrama mahasiswa Aceh. Tindakan ini tentu membuat komunikasi antara mahasiswa Aceh dan masyarakat Jawa menjadi lancar.

Kata Kunci : Proses Adaptasi, Komunikasi Antarbudaya, Aceh, Jawa.